

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode kerja kelompok pada pembelajaran materi persamaan kuadrat satu peubah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2015/2016. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus I, 17 dari 26 siswa atau 65,4% dari keseluruhan siswa yang dikenakan tindakan mencapai kriteria nilai ketuntasan yang diharapkan, yakni nilai minimal 70. Persentase tersebut meningkat pada siklus II, dari 26 siswa yang dikenakan tindakan, 23 orang atau 88,5% memperoleh nilai 70 ke atas dan dinyatakan tuntas belajar.

5.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dipandang sebagai informasi ilmiah bagi rekan-rekan guru matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal pada materi persamaan kuadrat satu peubah.
2. Bagi rekan-rekan guru yang ingin menggunakan metode kerja kelompok dalam penyajian materi persamaan kuadrat satu peubah, perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain: mendorong siswa untuk kreatif dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru disela-sela proses pembelajaran, mendorong siswa untuk memberikan masukan

dalam memilih ketua kelompok/ tutor dalam kelompok, sehingga tutor yang terpilih benar-benar mampu membelajarkan temannya dalam kelompok, dan meminta seluruh siswa mengoptimalkan kegiatan belajar dalam kelompok terutama dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang terdapat pada teks. Selain itu, beberapa hal yang perlu dicatat dalam menggunakan metode kerja kelompok, antara lain: mendorong siswa untuk lebih kritis dalam kelompok, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru, mendorong siswa untuk memaksimalkan kegiatan belajar dalam kelompok dan berupaya menyelesaikan dengan baik tugas kelompok yang diberikan guru, dan meminta seluruh siswa memperhatikan setiap penjelasan guru, agar mereka memahami dengan baik materi serta bagaimana belajar dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2007: *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kandowangko, Pikoli. 2007: *Penguatan Keterampilan Dasar Mengajar*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013: *Matematika Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachmawati, Daryanto. 2015: *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Roestiyah. 2012: *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007: *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2015: *Matematika SMA MA Kelas X Semester 2 Jilid 1B*. Jakarta: Erlangga.
- Surakhmad, Winarno. 1996: *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Triswanto. 2010: *Trik Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Yogyakarta.
- Uno. Hamzah 2007: *Media Pembelajaran dan Penerapannya*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Yunus, Umar. 2007: *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

